

PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER POLA MITRA

Andes Saputra¹, Meli Sasmi² dan Eldipama Kesambamula²

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNIKS

² Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNIKS

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya, pendapatan usaha, nilai efisiensi dan untuk mengetahui nilai BEP produksi dan BEP harga pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode secara matematik dengan bantuan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk proses pengolahan data. Data yang dianalisis adalah biaya, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha ayam *broiler* sebesar Rp 1.682.109.631,- dalam satu kali produksi. Pendapatan kotor sebesar Rp 1.852.200.000,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 172.540.369,- Nilai efisiensi sebesar 1,10 yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,10,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,10,- dan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas layak untuk dikembangkan. Nilai BEP harga yang diperoleh dari usaha ayam *broiler* adalah sebesar Rp 19.072,- per kg dan nilai BEP produksi sebesar 80.100 kg.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Ayam *Broiler*, Biaya, Pendapatan, Efisiensi, dan *Break Even Point*.

INCREASING INCOME OF BROILER FARMERS WITH PARTNERS

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the cost, operating income, efficiency value and to determine the value of production BEP and price BEP in a partnership pattern broiler farming business in Perhentian Luas Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The method used in this research is a mathematical method with the help of using Microsoft Excel program for data processing. The data analyzed are cost, income, efficiency, and Break Even Point. The results of the analysis show that the production costs incurred in the broiler business are Rp. 1,682,109,631, - in one production. Gross income is Rp. 1,852,200,000,- and net income is Rp. 172,540,369,- The efficiency value is 1.10 which means that if the costs incurred are Rp. 1,- then the gross income is Rp. 1.10,- and the net income is Rp. 0.10,- and broiler farming in Perhentian Luas Village is feasible to be developed. The BEP value obtained from the broiler chicken business is Rp. 19,072,- per kg and the BEP value for production is 80,100 kg.

Keywords: Business Analysis, Broiler Chicken, Cost, Income, Efficiency, and Break Even Point.

PENDAHULUAN

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi. Sub sektor peternakan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya peternak, serta memperluas kesempatan kerja. (Hajar, 2019).

Kemitraan merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak. Perusahaan sebagai inti dan peternak sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan pola inti-plasma dengan prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan dan saling menguatkan dengan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan memberikan sarana produksi ternak berupa *Day Old Chick* (DOC), pakan dan obat-obatan serta membeli kembali hasil produksi sesuai dengan harga kontrak. Peternak sebagai plasma menyediakan kandang beserta perlengkapannya dan tenaga kerja, serta mendapatkan bimbingan secara rutin dari inti mengenai aspek manajemen (Kurnianto *et al.*, 2019).

Kecamatan Logas Tanah Darat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan potensi ayam *broiler* yang besar seperti potensi dalam pemasaran ayam yang tinggi, hal ini dikarenakan jumlah produksi belum mampu memenuhi kebutuhan ayam *broiler* di Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut data dari BPS Kuantan Singingi (2022) yang menjelaskan bahwa produksi ayam *broiler* di Kecamatan Logas Tanah Darat berjumlah 224.000 ekor pada Tahun 2021. Melihat data tersebut, maka usaha peternakan ayam *Broiler* di

Kecamatan Logas Tanah Darat memiliki potensi yang besar.

Salah satu usaha peternakan di Kecamatan Logas Tanah Darat adalah usaha peternakan ayam *broiler* milik Pak Ronald yang berada di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi yang menggunakan pola kemitraan dalam melakukan produksi.

Biaya produksi yang dibutuhkan oleh peternak sangat tinggi, maka sebagian peternak melakukan kemitraan dengan pihak lain seperti yang dilakukan oleh pengusaha ayam *broiler* milik Pak Ronald. Dalam bermitra, usaha peternakan pak Ronald memiliki kemudahan didalam bantuan modal karena biaya pakan dan bibit dibayar setelah peternak melakukan panen atau setelah melakukan penjualan dengan mitra. Resiko kematian ditanggung oleh mitra. selain itu pasar terhadap penjualan ayam *broiler* sudah tersedia.

Kelemahan dalam bermitra, harga usaha ayam *broiler* pak Ronald ditentukan dengan perjanjian kontrak usaha dengan penetapan harga jual ayam *broiler* lebih awal, sehingga pada saat harga ayam *broiler* naik, harga tidak mengalami kenaikan dan jika harga turun tidak mengalami penurunan, namun kondisi pasar jarang sekali terjadi penurunan harga, dengan melakukan mitra, daya tawar dalam menentukan harga sangat lemah dikarenakan penetapan harga dilakukan oleh mitra.

Masalah lain yang dihadapi peternak ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat adalah lambatnya masa panen, sehingga menyebabkan bertambahnya biaya tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan oleh pengusaha ayam *Broiler*.

Metode Penentuan Responden

Penelitian ini merupakan studi kasus yang terfokus pada satu usaha peternakan yaitu peternakan ayam *broiler* milik Bapak Ronald, alasan pemilihan responden karena usaha ayam Pak Ronald merupakan satu satunya usaha ayam *broiler* yang ada di Desa Perhentian Luas Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder di Desa Perhentian Luas,

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada usaha peternakan ayam *broiler* yang terletak di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Persiapan yang dilakukan yaitu selama empat bulan, mulai bulan Juni 2022 hingga Oktober 2022 diawali dari penulisan proposal penelitian, seminar proposal, penelitian, penulisan hasil laporan penelitian, seminar hasil penelitian, dan ujian komprehensif.

Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pemilik usaha peternakan ayam *broiler* yang meliputi karakteristik peternak ayam *broiler* (umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga), penggunaan alat, proses produksi, tenaga kerja, produksi, dan harga produksi.

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi dan kantor Desa Perhentian Luas, data yang diambil yaitu : Luas daerah, jumlah penduduk, topografi, sarana dan prasarana, dan lain-lain yang terkait dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.
2. Wawancara, teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer melalui tanya jawab. Wawancara teknik yang digunakan untuk mengumpul data primer melalui bertanya langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (*quisitioner*) yang telah dipersiapkan sebelumnya.
3. Dokumentasi, yaitu kegiatan atau proses pendokumentasian atau suatu aktivitas dalam bentuk gambar dan tulisan, untuk pencatatan dan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode secara matematik dengan bantuan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk proses pengolahan data. Data yang dianalisis adalah data biaya, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point*.

Biaya

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu suatu usaha untuk satu proses produksi, dinyatakan dalam uang dalam proses pasar yang berlaku. Jika secara skala khusus diperhatikan hubungan antara jumlah produk dan biaya produksi, maka

jenis biaya dibagi menjadi dua kelompok (Kurnianto *et al.*, 2019).

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi ayam broiler, itu artinya biaya tetap dikeluarkan meskipun usaha ayam broiler di Desa Perhentian Luas tidak melakukan proses produksi. Untuk mencari biaya tetap dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Novita *et al.*, 2021)

$$TFC = Fx_1 + Fx_2 + Fx_3 + Fx_4 + Fx_5 + Fx_6 + Fx_7$$

Keterangan:

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

Fx₁ = Tempat minum (Rp/unit)

Fx₂ = Tempat makan (Rp)

Fx₃ = Biaya tetap ember (Rp)

Fx₄ = Biaya tetap baskom (Rp)

Fx₅ = Biaya Tetap Keranjang

(Rp)

Fx₆ = Biaya tetap lampu (Rp)

Fx₇ = Biaya tetap kabel (Rp)

Biaya Tidak Tetap

Secara Umum biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Novita *et al.*, 2021).

$$TVC = X_1.Vx_1 + X_2.Vx_2 + X_3.Vx_3 + X_4.Vx_4 + X_5.Vx_5$$

Keterangan :

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/produksi)

X₁ = Anakan Ayam *Broiler* atau DOC (ekor)

Vx₁ = Harga anakan ayam *broiler* (Rp/ekor)

X₂ = Pakan A (kg)

Vx₂ = Harga pakan A (Rp/kg)

X₃ = Pakan B (kg)

Vx₃ = Harga pakan B (Rp/kg)

X₄ = Vitamin (kg)

Vx₄ = Harga vitamin (Rp/kg)

X₅ = Tenaga Kerja (HOK)

Vx₅ = Biaya tenaga kerja (Rp/HOK)

Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat dapat dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Penggantian alat yang tidak habis sekali pakai, untuk mencari biaya penyusutan dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Hasibuan *et al.*, 2021).

$$\text{Penyusutan} = \frac{NP - NS}{UE}$$

Keterangan:

NP = Harga dan Perolehan (Rp)
 NS = Nilai Sisa penyusutan peralatan (20%)
 UE = Taksiran umur kegunaan (Tahun)

Total Biaya (Total Cost)

Biaya total adalah jumlah biaya keseluruhan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya total meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya total dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Arfah *et al.*, 2020).

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya produksi peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)
 FC = Total Biaya Tetap peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)
 VC = Total Biaya Variabel peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)

Pendapatan

Menurut Suparmoko (2000) pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh seorang pelaku usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Pendapatan atau penghasilan adalah suatu penerimaan dari berbagai penjualan produk barang dan jasa.

Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan total ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi kepada pembeli selama periode yang bersangkutan. Pendapatan kotor dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus : (Dafitra *et al.*, 2018)

$$TR = (Y_1 \cdot Py_1) + (Y_2 \cdot Py_2)$$

Keterangan :

TR = Pendapatan kotor usaha peternakan ayam *broiler* (Rp/Proses produksi)
 Y₁ = Jumlah produksi ayam *broiler* (Kg/Proses Produksi)
 Py₁ = Harga produksi ayam *broiler* (Rp/Kg)

Y₂ = Jumlah produksi kotoran ayam (Kg/Proses Produksi)
 Py₁ = Harga produksi kotoran ayam (Rp/Kg)

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih pada usaha peternakan ayam *broiler* adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh penghasilan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Perhitungan pendapatan bersih dapat dirumuskan : (Nugroho, 2021).

$$Pd = TR - TC$$

Pd = Pendapatan bersih peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)
 TR = Pendapatan kotor peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)
 TC = Biaya total (Rp/produksi)

Pendapatan Kerja Keluarga

Untuk menghitung pendapatan kerja keluarga dapat menggunakan rumus yaitu : (Selvia *et al.*, 2022).

$$PKK = \pi + K + D$$

Keterangan :

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga peternakan ayam *broiler* (Rp/produksi)
 Π = Pendapan Bersih peternakan ayam *broiler* (Rp/ produksi)
 K = Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga peternakan (Rp/ produksi)
 D = Nilai Sisa Penyusutan peralatan peternakan ayam *broiler* (Rp/ produksi)

Efisiensi (R/C Ratio)

Revenue cost ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumus sebagai berikut: (Dafitra *et al.*, 2018).

$$R / C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C = Efisiensi (Rp)
 TR = Total Penerimaan (Rp/Produksi)
 TC = Total Biaya (Rp/Produksi)

Feed Covertion Ratio

Feed Conversion Ratio (FCR) yaitu rasio konsumsi pakan terhadap peningkatan berat badan. Rumus menghitung FCR ialah: (Ulfa *et al.*, 2021)

$$F = \frac{\text{Jumlah pakan yang dikonsumsi populasi dalam satu periode (kg)}}{\text{Berat badan yang dihasilkan populasi dalam satu periode}}$$

Break Even Point (BEP)

Dalam analisa keuangan, dapat menggunakan rumus BEP untuk mengetahui : (1) Hubungan antara penjualan dan laba, (2) untuk mengetahui struktur biaya tetap dan biaya variabel (3) untuk mengetahui kemampuan usaha dengan menekan biaya dan batas di mana usaha tidak mengalami laba dan rugi (4) untuk mengetahui hubungan *cost volume* harga dan laba. Selain itu, BEP juga untuk mengetahui pada tingkat produksi berapa sehingga titik pulang pokok usaha di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi, dan pada penerimaan berapa, sehingga tercipta titik pulang pokok. Untuk BEP produksi, dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Kurnianto *et al.*, 2019).

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{TR(Rp)}}{\text{Py (Rp)}}$$

Keterangan :

BEP Produksi = Titik impas produksi dalam satu kali produksi usaha peternakan ayam *broiler*.

TC (Rp/produksi) = Total Biaya Produksi

Py (Rp) = Harga Jual kerupuk sagu

Untuk BEP harga, dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{TR (Rp)}}{Q}$$

Keterangan :

BEP Harga = Titik impas harga dalam satu kali produksi peternakan ayam *broiler*

TC = Total Biaya Produksi (Rp/Produksi)

Q = Total Produksi ayam *broiler*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur responden, pengalaman usaha, jumlah tanggungan keluarga responden, dan pendidikan yang

ditamatkan oleh pengusaha ayam *broiler* di desa perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Uraian	Nilai
1	Umur (Tahun)	37
2	Pengalaman Usaha (Tahun)	3
3	Tanggungan Keluarga (orang)	4
4	Pendidikan (Tahun)	12

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Umur

Umur pengusaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah 37 tahun itu artinya pengusaha masih dalam usia produktif, hal ini sesuai dengan penelitian Tri Gesela Arum, (2019) yang menyatakan bahwa penduduk dikatakan produktif apabila memiliki usia 15-64 tahun.

Umur pengusaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adakan mempengaruhi terhadap adopsi inovasi baru, hal ini sesuai dalam penelitian Kurnia *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa umur produktif berpengaruh terhadap adopsi inovasi baru. Hal ini disebabkan umur

dapat mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja, cara berpikir, serta kemampuan untuk menerima inovasi baru dalam mengelola usahanya. Semakin muda umur peternak biasanya memiliki semangat dan keinginan untuk mengetahui apa yang belum diketahui maka peternak muda berusaha lebih cepat melakukan adopsi inovasi meski pengalaman beternaknya kurang

Pendidikan

Pendidikan pengusaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas akan berpengaruh terhadap cepatnya pengusaha dalam menerima

inovasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Puspitaningsih & Basri (2016). yang mengemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang akan membentuk dan menambah pengetahuan peternak. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pola berpikir juga semakin maju sehingga akan lebih cepat dalam menerima inovasi.

Tanggungun Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pengeluaran yang ditanggung oleh keluarga. Hal ini Sesuai dalam penelitian oleh Hanum, (2018) yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak.

Selain konsumsi, pengeluaran oleh tanggungan keluarga pengusaha ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat adalah biaya pendidikan, listrik, dan kesehatan keluarga.

Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha pengusaha dalam menjalankan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah selama 3 tahun. Pengalaman usaha akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan pengusaha dalam menjalankan usahanya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Makatita,

(2021) yang menyatakan bahwa pengalaman yang didapatkan responden seharusnya dapat memperbaiki pengetahuan dan keterampilannya dalam beternak karena itu merupakan sebuah rutinitas sehari-hari

Analisis Usaha

Analisis usaha bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan kotor, pendapatan bersih, pendapatan kerja keluarga, efisiensi, dan *Break Even Point* pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tana Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Analisis Biaya

Biaya adalah dana yang dikeluarkan oleh pengusaha peternakan ayam *broiler* dalam menjalankan proses produksi di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap adalah biaya atau pengeluaran yang tidak tergantung pada perubahan jumlah produksi ayam *broiler* yang dihasilkan maka tidak akan berubah meskipun terjadi perubahan jumlah ayam *broiler* yang dihasilkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. untuk lebih jelasnya, biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Ayam *Broiler*

No	Jenis Peralatan	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Kandang 2 Lantai ukuran 12x120 meter	1.600.000	31,23
2	Pemanas Kandang	1.516.800	29,60
3	Tempat Makan	760.000	14,83
4	Tempat Minum	547.200	10,68
5	Drum	16.000	0,31
6	Gudang	13.600	0,27
7	Rumah Penjaga	34.286	0,67
8	Sapu	42.000	0,82
9	Lampu 18 Watt	393.120	7,67
10	Kabel	180.000	3,51
11	Ember	21.000	0,41
Jumlah		5.124.006	100,00

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah biaya tetap pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah Rp 5.124.006,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya kandang 2 lantai yaitu sebesar Rp 1.600.000,- per produksi atau 31,23 % dari jumlah biaya tetap. Hal ini dikarenakan kandang memiliki luas 1.440 m², harga per meter adalah Rp 138.889,- per meter, sehingga menyebabkan tingginya biaya pembuatan kandang.

Biaya terendah terletak pada biaya penyusutan ember yaitu sebesar Rp 21.000,- per produksi atau 0,41 % dari jumlah biaya penyusutan. Hal ini dikarenakan ember yang digunakan adalah sebanyak 15 unit, sedangkan harga ember sebesar 15 unit, dan usia ekonomis ember selama 2 tahun sehingga menyebabkan rendahnya biaya penyusutan ember pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tana Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

Biaya tidak tetap adalah biaya atau pengeluaran yang tergantung pada perubahan jumlah produksi ayam *broiler* yang dihasilkan, maka akan berubah seiring perubahan jumlah ayam *broiler* yang dihasilkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya tidak tetap terdiri dari biaya sarana produksi, dan biaya tenaga kerja.

Biaya Sarana Produksi

Sarana produksi pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah pembelian anak ayam, pembelian pakan yang terdiri dari 3 jenis pakan, pembelian vitamin, dan pembelian karung untuk tempat pupuk kandang. Untuk lebih jelasnya, biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Sarana Produksi

No	Uraian	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Anak Ayam (DOC)	497.750.000	30,73
2	Pakan SB 10 Untuk Umur 1-7 hari	102.300.000	6,32
3	Pakan SB 11 Untuk Umur 8-21 hari	549.600.000	33,93
4	Pakan SB 12 Untuk Umur 22-Panen	448.350.000	27,68
5	Vitamin Agrimox	20.880.000	1,29
6	Vitamin Agriminovic	850.000	0,05
Jumlah		1.619.730.000	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya tidak tetap sebesar Rp 1.619.730.000,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya pembelian pakan jenis SB-11 untuk umur ayam 8 hingga 21 hari, yaitu sebesar Rp 549.600.000,- atau 33,93 % dari jumlah biaya tidak tetap, hal ini dikarenakan volume pakan yang diberikan sebanyak 60.000 kg sedangkan harga pakan SB-11 adalah Rp 9.160,- per kg, sehingga menyebabkan tingginya biaya pembelian pakan SB-11. Pembelian pakan juga dibayar kepada mitra setelah ayam panen. Dengan sistem mitra, maka biaya pakan yang tinggi dibayarkan terlebih dahulu oleh kemitraan.

Biaya sarana produksi tertinggi kedua adalah pembelian anak ayam *broiler* (DOC) sebesar Rp 497.750.000,- atau 30,73 % dari jumlah biaya pembelian sarana produksi. Hal ini dikarenakan jumlah anakan ayam yang dikelola adalah sebanyak 50.000 ekor per produksi, dengan harga Rp 9.955,- per ekor. Sehingga menyebabkan tingginya pembelian anakan ayam. Keuntungan bermitra, biaya pembelian DOC dibayar setelah panen oleh peternak kepada mitra. Hal ini akan mengurangi beban biaya atau modal di peternak, jika pembelian di awal kendala peternak adalah pembelian DOC yang cukup mahal.

Biaya terendah terletak pada pembelian vitamin Agriminovic yaitu sebesar Rp 850.000,- per produksi atau 0,05 % dari jumlah biaya sarana produksi. Hal ini dikarenakan volume vitamin yang digunakan adalah 2,5 kg, berbentuk bubuk. Penggunaan vitamin adalah 1 gram untuk 2 liter air minum. Hal ini menyebabkan rendahnya biaya vitamin Agriminovic yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Kegunaan Tenaga Kerja

Kegunaan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan Kandang

Pembersihan kandang dilakukan sebelum DOC ayam dimasukkan. Pembersihan kandang meliputi, pembersihan lantai kandang, dinding kandang, atap kandang, dan pencucian tempat pakan dan minum. Pembersihan kandang bertujuan agar ayam tidak mudah terkontaminasi penyakit yang berpengaruh terhadap kesehatan ayam. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawaty *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa pembersihan lantai, dinding, atap kandang serta pencucian tempat pakan dan minum dari semua kotoran bertujuan untuk mencegah wabah penyakit.

2. Pemilihan Bibit Ayam Broiler dan Pindahkan ke Kandang

Pemilihan DOC bertujuan untuk mengurangi tingkat kematian, hal ini dilakukan dengan cara memilih DOC yang sehat, lincah dan tubuh gemuk. Apabila ada DOC yang lemah atau sakit, maka dipisahkan dengan DOC yang lain dengan tujuan agar penyakit tidak tertular atau terkontaminasi kepada DOC yang lainnya.

3. Pemberian Pakan dan Minum

Pakan dan minum adalah aspek yang sangat penting dalam melakukan usaha peternakan ayam broiler. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari, sehingga akan mempercepat penambahan bobot ayam. Selain untuk menambah bobot ayam pakan juga

menjadi penjamin kelangsungan hidup ayam tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnianto *et al.*, 2019) yang menjelaskan bawa pakan ternak memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup usaha tersebut.

4. Kontrol Alat Pemanas Kandang

Kontrol alat pemanas kandang dilakukan dengan cara mengamati suhu udara yang ada di dalam kandang. Kandang tidak boleh terlalu dingin dan tidak boleh terlalu panas. Jika kandang terlalu panas, maka akan menyebabkan ayam dehidrasi dan akan mengalami kematian.

5. Panen Ayam

Ayam dipanen secara bertahap sesuai dengan permintaan perusahaan yang melakukan kemitraan, jika ayam sudah waktunya untuk dipanen, maka segera dipanen,

hal ini bertujuan agar tidak menambah biaya pakan yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas adalah Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK), dan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK). Jumlah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga adalah sebanyak 18 orang, sedangkan tenaga kerja dari dalam keluarga adalah berjumlah 2 orang, yaitu pemilik usaha, dan istri pengusaha. Untuk lebih jelasnya, biaya tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja

No	Uraian	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Tenaga Kerja Luar Keluarga	57.089.375	99,71
2	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	166.250	0,29
		57.255.625	100,00

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp 57.089.375,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya tenaga kerja luar keluarga yaitu sebesar Rp 57.089.375,- per produksi atau 99,71 % dari jumlah biaya tenaga kerja. Hal ini dikarenakan, sebagian besar kegiatan dalam proses produksi dikerjakan oleh tenaga kerja dari luar yaitu sebanyak 18 orang pekerja yang diberikan upah. Kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama adalah panen ayam selama 15 jam kerja dan panen kotoran ayam selama 10 jam kerja.

Biaya terendah terletak pada biaya tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp 166.250,- per produksi atau 0,229% dari biaya tenaga kerja. Hal ini dikarenakan kegiatan yang

dikerjakan oleh keluarga tidak terlalu banyak dan waktu yang digunakan juga tidak terlalu lama, seperti panen ayam selama 6 jam, pemindahan bibit selama 1 jam, dan pembersihan kandang selama 5 jam. Sehingga menyebabkan rendahnya biaya tenaga kerja dalam keluarga.

Total Biaya (Total Cost)

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Total biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Untuk lebih jelasnya, total biaya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Total Biaya

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp/Produksi)	Persentase %
1	Biaya Tetap	5.124.006	0,30
2	Biaya Tidak Tetap	1.676.985.625	99,70
	Jumlah	1.682.109.631	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat dilihat bawa total biaya yang dikeluarkan usaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 1.682.109.631,- biaya tertinggi terletak pada biaya tidak tetap sebesar Rp 1.676.985.625,- per produksi, sedangkan biaya terendah terletak pada biaya tetap sebesar Rp 5.124.006,- per produksi.

Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usaha

Tabel 6. Pendapatan Kotor Usaha Ayam *Broiler*

No	Uraian	Nilai
1	Produksi (Kg/produksi)	88.200
2	Harga (Rp/kg)	21.000
Pendapatan Kotor (Rp/Produksi)		1.852.200.000

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat dilihat bawa jumlah pendapatan kotor yang diperoleh pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa perhentian Luas adalah sebesar Rp 1.852.200.000,- dalam satu kali produksi. Pendapatan kotor diperoleh dari perkalian antara produksin sebesar 88.200 kg dengan harga ayam brolier pada saat penelitian sebesar Rp 21.000,- per kg. Harga ayam broiler ditetapkan sesuai kesepakatan diawal melakukan proses produksi, jika harga ayam broiler mengalami kenaikan, maka peternak tidak bisa menaikkan harga tersebut.

Ayam broiler yang digunakan dalam usaha peternakan di Desa Perhentian Luas adalah sebanyak 50.000 ekor, sedangkan tingkat kematian ayam broiler adalah 2 %,

Tabel 7. Pendapatan Bersih

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/Produksi)	1.852.200.000
2	Total Biaya (Rp/Produksi)	1.682.109.631
Pendapatan Bersih (Rp/Produksi)		172.540.369

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 15, maka dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha peternakan ayam *broiler* di

peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Pendapatan Kotor (Total Revenue)

Pendapatan kotor pendapatan yang diperoleh dari perkalian antara produksi ayam *broiler* dengan harga ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kotor dapat dilihat pada Tabel 6.

sehingga diperoleh produksi ayam broiler yang hidup berjumlah 49.000 ekor. Berat rata-rata ayam broiler adalah 1,8 kg per ekor, sehingga diperoleh produksi ayam broiler di Desa Perhentian Luas dalam satu kali produksi berjumlah 88.200 kg.

Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan tujuan terbesar untuk setiap usaha peternakan yang dijalankan bersamaan dengan adanya berbagai tantangan sesuai dengan skala usaha yang dijalankan (Murti *et al.*, 2020). Dalam usaha ayam *broiler* di Desa perhentian luas adalah selisih antara pendapatan kotor dan biaya yang dikeluarkan. Untuk lebih jelasnya, pendapatan bersih dapat dilihat pada Tabel 7.

Desa perhentian Luas adalah sebesar Rp 172.540.369,- dalam satu kali produksi. Pendapatan bersih diperoleh dari selisih antara

pendapatan kotor sebesar Rp 1.852.200.000,- dalam satu kali produksi dengan total biaya sebesar Rp 1.682.109.631,- dalam satu kali produksi.

Feed Conversion Ratio (FCR)

FCR pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Perhentian Luas, Kecamatan

Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dari pembagian antara bobot ayam dalam satu kali proses produksi dengan menggunakan pakan. Untuk lebih jelasnya, FCR dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. FCR pada Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Uraian	Nilai
1	Total Pakan (kg)	120.000
2	Bobot Ayam per Produksi (kg)	88.200
	FCR	1,36

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8, maka dapat dilihat bahwa nilai FCR yang diperoleh dari usaha peternakan ayam broiler ayah sebesar 1,36, yang artinya, untuk mendapatkan 1 kg ayam maka diperlukan 1,36 kg pakan ayam. Nilai FCR tersebut belum Ideal dikarenakan FCR besar dari satu ($FCR > 1$), hal ini sesuai dengan penelitian (Ulfa *et al.*, 2021) yang menerangkan bahwa Idealnya satu kilogram pakan dapat menghasilkan berat badan 1 kg atau bahkan lebih.

Pendapatan Kerja Keluarga (PKK)

Pendapatan kerja keluarga pada usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dari penjumlahan antarab pendapatan bersih, nilai sisa penyusutan peralatan 20 % dari harga beli, dengan upah tenaga kerja dalam keluarga. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kerja keluarga dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pendapatan Kerja Keluarga

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Sisa penyusutan 20 % (Rp)	100.922.800
2	Pendapatan Bersih (Rp/Produksi) Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga	172.540.369
3	(Rp/Produksi)	166.250
	Pendapatan Kerja Keluarga (Rp)	273.629.419

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9, maka dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan keluarga yang diperoleh dari usaha peternakan ayam *broiler* adalah sebesar Rp 273.629.419,- dalam satu kali proses produksi. Pendapatan kerja keluarga diperoleh dari penjumlahan antara nilai sisa penyusutan peralatan 20 % dari harga beli sebesar Rp 100.922.800,- pendapatan bersih sebesar Rp 172.540.369,- per produksi dan upah tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp 166.250,- dalam satu kali proses produksi ayam *broiler* di Desa perhentian Luas, Kecamatan

Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

Analisis Efisiensi Usaha

R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Semakin besar R/C ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang yang diperoleh (Novita *et al.*, 2021). Untuk lebih jelasnya, efisiensi usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perentian Luas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Efisiensi Usaha Ayam *Broiler*

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/Produksi)	1.852.200.000
2	Total Biaya (Rp/Produksi)	1.682.109.631
Efisiensi (R/C Ratio)		1,10

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 18, maka dapat dilihat bahwa nilai efisiensi usaha adalah sebesar 1,10 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,10,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,10,-, dan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tana Darat, Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk dikembangkan.

Usaha peternakan ayam *broiler* telah dinyatakan layak untuk dikembangkan dikarenakan nilai efisiensi yang diperoleh diatas nilai satu (R/C Ratio > 1). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dafitra *et al.*,

2018), yang menyatakan bahwa apabila nilai efisiensi besar dari satu (R/C Ratio >1) maka usaha peternakan ayam *broiler* layak untuk dikembangkan.

Analisis *Break Even Point* (BEP) BEP Harga

BEP harga adalah untuk mengetahui titik impas harga yang harus dijual kepada konsumen atau pembeli ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. untuk lebih jelasnya, BEP harga dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. BEP Harga

No	Uraian	Nilai
1	Total Biaya (Rp/produksi)	1.682.109.631
2	Produksi (Kg)	88.200
BEP Harga (Rp/Kg)		19.072

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 11, maka dapat dilihat bahwa nilai BEP harga sebesar Rp 19.072,- per kg. itu artinya, untuk mendapatkan keuntungan, maka pengusaha harus menjual ayam *broiler* diatas Rp 19.072,- per kg. Sedangkan harga yang ditetapkan oleh perusahaan mitra adalah sebesar Rp 21.000,- per kg, maka harga telah melewati BEP sebesar Rp 1.928,- per kg.

BEP Produksi

BEP produksi adalah untuk mengetahui titik impas produksi yang harus diproduksi oleh peternak ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. untuk lebih jelasnya, BEP produksi dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. BEP Produksi

No	Uraian	Nilai
1	Total Biaya (Rp/produksi)	1.682.109.631
2	Harga (Rp/kg)	21.000
BEP Produksi		80.100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 12 maka dapat dilihat bahwa nilai BEP produksi yang diperoleh dari penelitian ini adalah 80.100 kg. Itu artinya pengusaha harus memproduksi ayam *broiler*

sebanyak 80.100 ekor untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan pada usaha ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas sudah mampu memproduksi sebanyak 88.200 kg, sehingga

produksi telah melewati BEP produksi sebesar

8.100 kg dalam satu kali proses produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha ayam *broiler* sebesar Rp 1.682.109.631,- dalam satu kali produksi. Pendapatan kotor sebesar Rp 1.852.200.000,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 172.540.369,-
2. Nilai efisiensi sebesar 1,10 yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,10,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,10,- dan usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Perhentian Luas layak untuk dikembangkan.

KESIMPULAN

3. Nilai BEP harga yang diperoleh dari usaha ayam *broiler* adalah sebesar Rp 19.072,- per kg dan nilai BEP produksi sebesar 80.100 kg.

SARAN

1. Bagi pengusaha untuk menetapkan umur panen dan bobot ayam yang optimal, sehingga ayam dipanen tepat waktu dan harga ayam tidak menjadi lebih murah.
2. Disarankan untuk lebih memperhitungkan populasi ayam per meter sesuai dengan standar kandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, D., Rochdiani, D. & Isyanto, A.Y. 2020. *Analisis Biaya, Pendapatan, dan RC pada Usahatani Kacang Hijau (Studi Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 7(1): 177–181. Tersedia di <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfoGaluh/article/view/2574> [Accessed 13 September 2022].
- BPS Kuantan Singingi 2022. *Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka 2022*. Teluk Kuantan: BPS Kuantan Singingi.
- Dafitra, R., Kurnia, D. & Sasmi, M. 2018. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Kuantan Tengah*. JAS (Jurnal Agri Sains), 2(2). Tersedia di <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/article/view/213> [Accessed 13 September 2022].
- Fatmawaty, Fadilah, Alamsyah & Andi Siti Halimah 2019. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan: Studi Kasus Peternakan Smk Negeri 3 Sidrap*. JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan), 3(2): 1–7. Tersedia di <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/7295> [Accessed 7 Desember 2021].
- Hajar, S. 2019. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Petelur Pada Peternakan Anas di Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu*. Respository Universitas Tadulako. Tersedia di <http://repository.untad.ac.id/1986/>.
- Hanum, N. 2018. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur*. Jurnal Samudra Ekonomika, 2(1): 75–84. Tersedia di <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/779> [Accessed 15 Januari 2022].
- Hasibuan, A.S., Suhendro, D. & Sitorus, C.W. 2021. *Peta Informasi Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus*. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi, 12(1): 53–70. Tersedia di <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/view/2403> [Accessed 12 September 2022].
- Kurnia, E., Riyanto, B. & Kristanti, N.D. 2019. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi di Kut Lembu Sura*. Jurnal Penyuluhan Pembangunan, 1(2): 40–49. Tersedia di <http://178.128.210.243/index.php/jppm/article/view/166> [Accessed 13 September 2022].
- Kurnianto, A., Subekti, E. & Nurjayanti, E.D. 2019. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)*. Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 14(2): 47–57. Tersedia di <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro/article/view/2747> [Accessed 23 Mei 2022].
- Makatita, J. 2021. *Pengaruh Karakteristik Peternak terhadap Perilaku Dalam Usaha*

- Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Buru*. Jurnal Agrokompleks Tolis, 1(2): 51–54. Tersedia di https://ojs.umada.ac.id/index.php/jago_tolis/article/view/149.
- Murti, A.T., Suroto, K.S. & Karamina, H. 2020. *Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri di Kabupaten Malang (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)*. SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian, 14(1): 40.
- Novita, G., Hadi, N. & Mashadi, H. 2021. *Analisis Usaha Agroindustri Stik Royco di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pada Usaha Stik Royco Rosa & Desa)*. Jurnal Green Swarnadwipa, 10(1): 117–124. Tersedia di <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/1183> [Accessed 13 September 2022].
- Nugroho, S.B. 2021. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tersedia di <http://repository.uin-suska.ac.id/50809/>.
- Puspitaningsih & Basri 2016. *Tingkat Pendidikan Dapat Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia*.
- Selvia, D., Jamalludin & Mashadi 2022. *Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Ikan Patin Salai di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian, 11(2): 282–293. Tersedia di <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/2212> [Accessed 13 September 2022].
- Suparmoko 2000. *<i>Pengantar Ekonomika Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Tri Gesela Arum, Y. 2019. *Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun)*. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 3(3): 345–356. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/30235> [Accessed 13 September 2022].
- Ulfa, D., Suyatno, A. & Dewi, Y.S.K. 2021. *Pola dan Kinerja Kemitraan pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat*. Analisis Kebijakan Pertanian, 19(1): 19–32. Tersedia di <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/13289> [Accessed 21 September 2022].